

Judul : PERAN SUTRADARA DALAM FILM PENDEK  
"COMPLETE"  
Nama : Muhammad Dzikri Fachrezi  
NIM : 44119010048  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jumlah Halaman : Halaman

### **ABSTRAK**

Film merupakan salah satu bagian dari sarana komunikasi yang efektif dalam penyebarluasan ide dan gagasan. Pada film pendek yang berjudul "COMPLETE". Pembuat film ingin mengimplementasikan pesan pesan sudah dipelajari sebelumnya.

Dalam pembuatan film pendek "COMPLETE".penulis berperan sebagai sutradara. Merancang Kehidupan Tiga Orang Sahabat Bernama Bobon, Cecep, dan Tatang yang memiliki Keistimewaan (Disabilitas). Mereka bertiga Bersahabat sudah cukup lama, Awal mula persahabatan mereka muncul ketika mereka bertemu di sebuah warung, yang dijaga oleh Emon. Mereka bertiga sering nongkrong diwarung Emon, sampai halnya Emon lah yang menyatukan mereka bertiga menjadi seorang sahabat yang kemana-mana saling melengkapi. Film ini fokus dibawa dengan bahasa Indonesia dengan campuran bahasa sunda dan juga logat sunda.

Banyak hal yang penulis petik dari proses pra produksi, produksi sampai pasca produksi, misalnya bagaimana komunikasi yang baik antara anggota tim yang terdiri dari camera person dan editor, bagaimana memvisualisasikan ide dan gagasan ke dalam sebuah gambar dengan baik dan benar sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penonton.

**Kata Kunci** : Sutradara, Film Pendek, Disabilitas, Persahabatan.



**STUDY FIELD OF BROADCASTING STUDIES FACULTY OF  
COMMUNICATION SCIENCES MERCU BUANA UNIVERSITY**

Title : DIRECTOR'S ROLE IN THE SHORT FILM "COMPLETE"

Name : Muhammad Dzikri Fachrezi

NIM : 44119010048

Study Program : Communication Science

Number of Pages : Pages

**ABSTRACT**

*Film is one part of an effective means of communication in disseminating ideas and ideas. In the short film entitled "COMPLETE". Filmmakers want to implement pre-learned messages.*

*In the making of the short film "COMPLETE".the author played the role of director. Designing the lives of three friends named Bobon, Cecep, and Tatang who have special (disability). The beginning of their friendship came when they met at a stall, which was guarded by Emon. The three of them often hang out at Emon's stall, until Emon is the one who unites the three of them into a friend who complements each other everywhere. This film focuses on being carried Indonesian with a mixture of Sundanese language and Sundanese accent.*

*Many things the author learned from the pre-production process, production to post-production, for example how to communicate well between team members consisting of camera people and editors, how to visualize ideas and ideas into an image properly and correctly so that the message to be conveyed can be well received by the audience.*

**Keywords:** Director, Short Film, Disability, Friendship.